

**TAFSIR AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL**  
**(Analisis Metodologi & Ideologi Tafsir Pada Akun Instagram**  
**@me\_ngaji)**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Di Susun Oleh:

**FAUZIYAH MULIYANINGSIH**

**20211543**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1446 H/ 2024 M**

# **TAFSIR AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL**

**(Analisis Metodologi & Ideologi Tafsir Pada Akun Instagram**

**@me\_ngaji)**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Di Susun Oleh:

**FAUZIYAH MULIYANINGSIH**

**20211543**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Sofian Effendi, M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

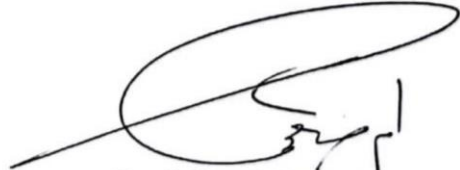
**1446 H/ 2024 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**TAFSIR AL-QUR’AN DI MEDIA SOSIAL (Analisis Metodologi dan Ideologi Pada Akun Instagram @me\_ngaji)**” yang disusun oleh Fauziah MuliyaNingsih Nomor Induk Mahasiswa 20211543 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke sidang *munaqsyah*.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024

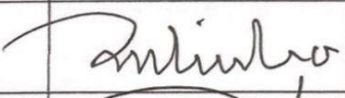
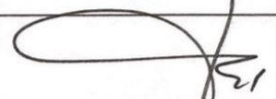
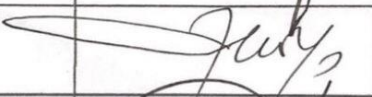
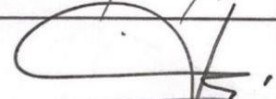

**Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by several smaller, more intricate strokes.

**Dr. Sofian Effendi, M.A.**


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “TAFSIR AL-QUR’AN DI MEDIA SOSIAL (Analisis Metodologi & Ideologi Tafsir Pada Akun Instagram @me\_ngaji)” yang disusun oleh Fauziyah MuliyaNingsih dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211543 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2024. Skripsi diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Ahmad Hawasi, M. Ag.	Penguji I	
4.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Penguji II	
5.	Dr. Sofian Effendi, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2024  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta



  
**Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.**

## HASIL CEK PLAGIASI

88. Fauziyah MuliyaNingsih-IAT

### ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>7</b> %	<b>6</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>2</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Kaunas University of Technology</b> Student Paper	<b>1</b> %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah MuliyaNingsih

Nim : 20211543

TTL : Mataram, 25 Juni 2000

Menyatakan bahwa **Skripsi** dengan judul “**TAFSIR AL-QUR’AN DI MEDIA SOSIAL (Analisis Metodologi & Ideologi Tafsir Pada Akun Instagram @me\_ngaji)**” adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah dicantumkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fauziah MuliyaNingsih', written over a light blue rectangular background.

**Fauziah MuliyaNingsih**

## **MOTTO**

Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.

“Anak bungsu, penutup yang sempurna harus lebih sukses dari empat orang kakanya”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tercinta. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.

Juga kepada keempat kakak kandung penulis tersayang, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan yang selalu menjadi sumber kekuatan penulis.

Karya ini adalah wujud kecil dari rasa terimakasih yang mendalam untuk kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan terima kasih kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Hanya berkat kasih sayang dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“TAFSIR AL-QUR’AN DI MEDIA SOSIAL (Analisis Metodologi & Ideologi Tafsir Pada Akun Instagram @me\_ngaji)”**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Mutmainnah, M.A.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.
5. Kaprodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Sofian Effendi., M.A. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan, serta kepada seluruh staf yang sabar melayani setiap proses administrasi selama peroses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

8. Kepada Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Chalimatus Sa'dijah, M.A., Ibu Hj. Istiqomah, S.Th. I., M.A., Ibu Rifdah Farnidah M.Ag, Ibu Mayadah Hanawi, M.A., yang telah sabar dan ikhlas untuk menyimak setoran hafalan Al-Qur'an serta memberikan motivasi untuk selalu menjaga hafalan bagi penulis.
9. Kepada akun instagram @me\_ngaji yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat.
10. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Mujnah dan Bapak Abdullah, S.H., terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, doa yang tiada henti, kasih sayang tulus, motivasi dan nasihat serta ucapan yang sering dilontarkan "*InsyAllah disetiap langkah Ananda dalam menuntup ilmu maupun berbuat kebaikan berjalan sesuai rencana serta sesuai harapan asalkan selalu ikhlas, sabar dan selalu libatkan Allah Swt dalam keadaan apapun*" dan terimakasih atas dukungan yang tak pernah pudar sejak langkah pertama penulis menempuh pendidikan hingga detik ini.
11. Kepada empat orang kakak penulis Uswatun Hasanah, A.Md., Juhriyati, M.pd., Ikhwatunnas, S.H., dan Hidayatussholiha, S.PWK., serta kakak ipar penulis. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu kalian berikan, serta dukungan moril maupun materil terutama teruntuk kaka sulung penulis Uswatun Hasanah terimakasih sudah memberikan finansialnya untuk membiayai seluruh perkuliahan dan kebutuhan si bungsu ini sehingga si bungsu merasakan kenyamanan, kemudahan, dan ketenangan dalam menuntut ilmu di perantauan ini.
12. Kepada enam keponakan penulis Lathifa, Adam, Malaika, Daffa, Fara, dan Ali kehadiran, senyuman, tawa dan keceriaan kalian dalam hidup

penulis membawa kebahagiaan dan semangat yang luar biasa. Kalian menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada sahabat *Palalam* tercinta, Una, Nadif, Amsol, Lili, Hanun, dan Shalfa terimakasih telah menjadi *my 24/7* hidup di perantauan. Kalian adalah salah satu alasan jarang merasa *homesick*. Terima kasih telah menemani perjalanan ini, menjadi sahabat yang baik dan suportif. Dukungan kalian tidak hanya membuat saya merasa tidak sendirian, tetapi juga memberikan kekuatan untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat kelasku tersayang Adisya, Wirda, Ganis, Sindi terimakasih atas dukungan, kebersamaan dan semangat yang kalian berikan sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
15. Teman-teman salmonku yang telah menghibur selama menyusun skripsi ini Una, Farha, dan Ulya. Semoga kita berjumpa dilain waktu.
16. Teman-teman kelas Ushuludddin IAT E angkatan 2020. Terimakasih telah menjadi teman belajar dan teman berdiskusi dikelas. Semoga dengan pertemuan ini akan terus terjalin silaturahmi.
17. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi penting dalam proses ini. Dukungan kalian sangat berarti bagi penulis.
18. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena sudah mau keluar dari zona nyaman selalu ingin mencoba hal yang baru. Terima kasih untuk setiap malam yang dilalui dengan berjuang melawan rasa lelah, setiap saat di mana penulis memilih untuk tetap fokus, dan setiap kali penulis percaya bahwa mampu menyelesaikan ini. Perjuangan ini telah

membuat penulis tumbuh dan menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik. Penulis bangga pada diri sendiri.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kebahagiaan kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauziah MuliyaNingsih', written in a cursive style.

**Fauziah MuliyaNingsih**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ( dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karna *tasydūd* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta’ Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفرود	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HASIL CEK PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan.....</b>	<b>5</b>
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Kajian Pustaka.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Sumber Data .....	13
3. Teknik Pengumpulan Data .....	14
4. Teknik Analisa Data .....	14
5. Pendekatan Penelitian.....	14
<b>G. Teknik dan Sistematika Penulisan .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II: TAFSIR AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>17</b>
<b>A. Tafsir Al-Qur'an .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Tafsir Al-Qur'an.....	17
2. Pengertian Metodologi Tafsir Al-Qur'an.....	20
3. Komponen Metode Tafsir.....	21
4. Ideologi Tafsir Al-Qur'an.....	30

<b>B. Media Sosial.....</b>	<b>32</b>
1. Penafsiran Al-Qur'an di Media Sosial.....	33
2. Karakteristik Media Sosial.....	36
3. Dampak Media Sosial.....	38
<b>C. Instagram.....</b>	<b>40</b>
1. Sejarah Instagram.....	41
2. Fitur Instagram.....	42
3. Kelebihan dan Kekurangan Instagram.....	45
<b>BAB III Seputar Akun @me_ngaji.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Latar Belakang Instagram @me_ngaji.....</b>	<b>47</b>
1. Kelebihan Akun Instagram @me_mengaji.....	52
2. Kekurangan Akun Instagram @me_gaji.....	53
<b>B. Model Postingan pada Akun Instagram @me_ngaji.....</b>	<b>54</b>
1. Aspek Cara Penyajian.....	55
2. Aspek Bahasa.....	57
3. Genre.....	57
4. Jenis Postingan.....	64
5. Metodologi dan Ideologi.....	65
6. Sumber Rujukan.....	66
<b>C. Analisis Terhadap Konten Akun Instagram @me_ngaji.....</b>	<b>68</b>
1. Interaksi Konten.....	68
2. Kesesuaian Konten.....	73
<b>BAB IV ANALISIS METODOLOGI DAN IDEOLOGI PENAFSIRAN AKUN INSTAGRAM @me_ngaji.....</b>	<b>87</b>
<b>B. Analisis Penafsiran Pada Akun Instagram @me_ngaji.....</b>	<b>87</b>
<b>C. Analisis Metodolgi dan Ideologi Penafsiran Postingan pada Akun Instagram @me_ngaji.....</b>	<b>88</b>
1. Metodologi Penafsiran Pada Akun Instagram @me_ngaji.....	88
2. Ideologi Penafsiran Pada Akun Instagram @me_ngaji.....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>113</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>115</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>117</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kumpulan <i>Meme</i> Dengan Desain Selaras Tema.....	73
Table 3.2 Kumpulan <i>Meme</i> Dengan Desain Tidak Selaras Tema.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Jumlah Sorotan Yang Terdapat Dalam Akun @me_ngaji.....	49
Gambar 3.2 Kumpulan Slide Dalam Sorotan Yang Berjudul Rokok.....	49
Gambar 3.3 Kumpulan Slide Dalam Sorotan Yang Berjudul Fidyah.....	50
Gambar 3.4 Kumpulan Slide Dalam Sorotan Musik.....	51
Gambar 3.5 Slide Dalam Sorotan Les Privat.....	51
Gambar 3.6 <i>Meme</i> Dari Postingan Yang Berjudul Jangan Membantah Syariat Yang Sudah Di Tetapkan.....	55
Gambar 3.7 <i>Meme</i> Dari Postingan Instagram Yang Berjudul Lebih Baik Merahasiakan Sedekah.....	56
Gambar 3.8 Kumpulan <i>Meme</i> Akun Instagram @me_ngaji.....	56
Gambar 3.9 <i>Meme</i> Dari Postingan Yang Berjudul Judi Slot Dan Yang Semisalnya.....	57
Gambar 3.10 <i>Meme</i> Dari Postingan Yang Berjudul Kebahagiaan Yang Hakiki.....	60
Gambar 3.11 <i>Meme</i> Dari Postingan Yang Berjudul Sebab Agar Istqomah .....	63
Gambar 3.12 <i>Meme</i> Dengan Juduh Jauhi Ohani.....	69
Gambar 3.13 <i>Meme</i> Dengan Judul Ayah Harus Lebih Semangat Belajar Ilmu Agama.....	71
Gambar 3.14 <i>Meme</i> Dengan Judul Ajarkan Anak Agar Tidak Buang Sampah Sembarangan.....	76
Gambar 3.15 <i>Meme</i> Dengan Judul Buang-Buang Duit Buat Beli Petasan ....	77
Gambar 3.16 <i>Meme</i> Dengan Judul Shohibul Qurban Dilarang Memotong Rambut & Kuku.....	78
Gambar 3.17 <i>Meme</i> Dengan Judul Sebab Anak Menjadi Tidak Berbakti.....	83
Gambar 3.18 <i>Meme</i> Dengan Judul Apa Itu Hari Tasyrik?.....	84
Gambar 4.1 <i>Meme</i> Dengan Judul Judi Slot Dan Yang Semisalnya.....	88
Gambar 4.2 <i>Meme</i> Dengan Judul Kebaikanmu Untukmu.....	91
Gambar 4.3 <i>Meme</i> Buang-Buang Duit Buat Beli Petasan.....	93
Gambar 4.4 <i>Meme</i> Jelas-Jelas Salah Masih Aja Merasa Benar.....	95
Gambar 4.5 <i>Meme</i> Dengan Judul Setiap Dosa (Riba) Akan Menjadi Penyesalan Di Akhirat Kelak.....	97
Gambar 4.6 <i>Meme</i> Dengan Judul Besarnya Pahala Menafkahi Keluarga.....	99
Gambar 4.7 <i>Meme</i> Dengan Judul Judi Slot Dan Yang Semisalnya.....	102
Gambar 4.8 <i>Meme</i> Dengan Judul Kebaikanmu Untukmu.....	104
Gambar 4.9 <i>Meme</i> Dengan Judul Sebab Agar Istqomah.....	105
Gambar 4.10 <i>Meme</i> Dengan Judul Menentang Kebenaran Yang Hakiki....	107
Gambar 4.11 <i>Meme</i> Dengan Judul Setiap Dosa (Riba) Akan Menjadi Penyesalan Di Akhirat Kelak.....	108
Gambar 4.12 <i>Meme</i> Dengan Judul Besarnya Pahala Menafkahi Keluarga...110	

## ABSTRAK

**Fauziyah MuliyaNingsih (20211543) “Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial (Analisis Metodologi & Ideologi Pada Akun Instagram @me\_ngaji)” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Insitut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.**

Akun Instagram @me\_ngaji menjadi salah satu *platform* yang populer dalam menyebarkan penafsiran Al-Qur’an melalui media sosial. Namun, terdapat beberapa unggahan yang belum diketahui metodologi dan ideologi penafsiran yang digunakan dalam akun tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan ini untuk, memahami lebih dalam tentang pendekatan yang digunakan oleh akun @me\_ngaji dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur’an.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan kajian *library research*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan metode analisis isi (*content analys*). Adapun pendekatan yang digunakan penulis menggunakan pendekatan filosofis dengan teori media sosial menurut Marshall Mc Luhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metodologi penafsiran yang digunakan oleh akun @me\_ngaji mencakup metode *maudhui* (*tematik*) dan metode *ijmali* (ringkas). Metode *maudhui* digunakan untuk membahas tema spesifik seperti bahaya judi atau pentingnya membaca Al-Qur’an, mengumpulkan dan menghubungkan berbagai teks relevan. Metode *ijmali* memberikan penjelasan umum dan mudah dipahami, menekankan inti pesan tanpa rincian rumit.

Dalam hal corak tafsir, akun ini menerapkan corak tafsir *adabi al-ijtimai* (sosial), *akhlaqi* (moral), dan *fiqhi* (hukum Islam). *Tafsir adabi al-ijtimai* menghubungkan ayat-ayat dengan aspek sosial dan kultural, memberikan panduan praktis. Tafsir *akhlaqi* menekankan nilai-nilai etika dan moral, sedangkan tafsir *fiqhi* memberikan penjelasan hukum Islam berdasarkan Al-Qur’an dan hadist. Adapun untuk ideologi penafsiran menunjukkan bahwa akun @me\_ngaji cenderung pada ideologi fundamentalis, tradisional, dan salafi.

**Kata Kunci : Metodologi, Ideologi, Instagram**

## ABSTRACT

**Fauziyah MuliyaNingsih (20211543) “Qur’anic Interpretation on Social Media (Methodological & Ideological Analysis of the Instagram Account @me\_ngaji)” Thesis, Faculty of Ushuluddin and Da’wah, Department of Qur’anic Studies and Interpretation, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta**

The Instagram account @me\_ngaji has become one of the popular platforms for disseminating interpretations of the Qur’an through social media. However, there are several posts where the methodology and ideology of interpretation used in the account are not yet known. This research aims to identify and analyze these issues to gain a deeper understanding of the approaches used by the @me\_ngaji account in conveying interpretations of the Qur’an.

This study employs a qualitative research type, utilizing library research. The data sources used in this study are primary and secondary sources, using content analysis methods. The approach used approach with social media theory according to Marshall McLuhan. The results of this study indicate that the interpretation methodologies used by the @me\_ngaji account include the maudhui (thematic) method and the ijmalī (concise) method. The maudhui method is used to discuss specific themes such as the dangers of gambling or the importance of reading the Qur’an, gathering and connecting various relevant texts for comprehensive understanding. The ijmalī method provides general and easily understandable explanations, emphasizing the core message without complex details.

Regarding the style of interpretation, this account applies the adabi al-ijtimai (social), akhlaqi (moral), and fiqhi (Islamic law) styles of interpretation. The adabi al-ijtimai interpretation links the verses with social and cultural aspects, providing practical guidance. The akhlaqi interpretation emphasizes ethical and moral values contained in the Qur’anic verses, while the fiqhi interpretation provides in-depth explanations of Islamic laws derived from the Qur’an and hadith. The analysis of interpretation ideology shows that the @me\_ngaji account tends towards fundamentalist, traditionalist, and Salafi ideologies

**Keywords: Methodology, Ideology, Instagram**



# BAB I

## PENDUHLUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap zaman pasti memiliki perkembangan, dan sebagai manusia hidup di zaman modern yang canggih karena adanya media sosial diseluruh dunia yang bisa menghubungkan kita dengan siapapun dan kapanpun itu. Dahulu masyarakat berkomunikasi hanya melalui pengiriman surat atau pesan singkat lewat *SMS*. Sekarang, pengiriman pesan bisa dilakukan melalui media sosial yang lebih canggih yaitu *whatsapp* dan *line*. Hal tersebut membuktikan bahwa terjadi perubahan dan diikuti oleh masuknya media sosial.<sup>1</sup>

Namun pada zaman era modern ini banyak sekali masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan media sosial terutama untuk membagikan penafsiran yang tepat. Banyak konten di media sosial dibuat singkat dan menarik agar mudah dipahami tapi seringkali hal ini membuat penjelasan menjadi dangkal dan bisa menimbulkan kesalahpahaman, masalah lainnya adalah tidak semua orang yang menyebarkan tafsir di media sosial memiliki pengetahuan yang mendalam atau keahlian di bidangnya. Ini berpotensi membuat tafsir yang disampaikan tidak tepat. Selain itu, banyak tafsir yang hanya dijelaskan sepotong-sepotong tanpa memperhatikan keseluruhan isi Al-Qur'an, sehingga pemahaman yang didapat menjadi kurang lengkap.<sup>2</sup>

Padahal jika kita berpengaruh positif menggunakan media sosial pada zaman sekarang akan membawa banyak manfaat bagi kita sendiri maupun orang lain seperti contohnya, menyebarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Jika sebelumnya mengkaji Al-Qur'an hanya dapat mendengarkannya pada saat

---

<sup>1</sup> Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)" *The Messenger* 11, no. 1, (2011):h. 70.

<sup>2</sup> Mahbub Ghozali, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial", *Jalajah* 2, no. 2, (2022).h. 6.

Majelis Taklim, *khutbah* jum'at namun kini dengan adanya media sosial dapat mendengarkan kajian Al-Qur'an di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *handphone*, dan laptop atau alat elektronik lainnya.<sup>3</sup>

Banyak ulama dan pakar penafsiran juga mengandalkan teknologi baru untuk menyebarkan dan bertukar pengetahuan tentang penafsiran dan pendapat mereka tentang fenomena yang terjadi di masyarakat kemudian menambahkan argumen dari Al-Qur'an dan hadis, selain para ulama saat ini banyak sekali pemegang akun media sosial yang ikut serta dalam kegiatan tafsir Al-Qur'an yang diunggah ke akunnya. Tafsir Al-Qur'an terbagi ke dalam berbagai jenis media sosial karena para penggiat media sosial ini mempunyai cara tersendiri dalam menafsirkan Al-Qur'an. Fadli Lukman mengkategorikan ragam bentuk tafsir dalam sosial media kedalam tiga bentuk yaitu kecenderungan tekstual, kecendrungan kontekstual dan tafsir ilmi.<sup>4</sup>

Gus Baha termasuk ulama yang enggan ikut serta dalam perkembangan yang terjadi di masyarakat. Namun, kajian tafsir yang beliau kaji banyak tersebar di media sosial, mulai dari *facebook*, *youtube*, *twitter*, telegram dan masih banyak lainnya, selain itu Quraish Shihab juga mengkomunikasikan karya tafsirnya di media sosial, beliau sangat setuju dengan adanya tafsir di media sosial, hal ini disebabkan oleh pemikiran Quraish Shihab tentang Islam di era digital, orientasi pluralisme Indonesia, dan segala aktivitas yang berupaya untuk menegakkan Al-Qur'an, yaitu sambil mengamalkan Al-Qur'an, di media elektronik termasuk berdakwah.<sup>5</sup>

Media sosial seringkali digunakan sebagai alat untuk membangkitkan kesadaran masyarakat salah satu *platform* yang menawarkan banyak manfaat

---

<sup>3</sup> Juniawati, "Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam Di Kalimantan Barat", *Jurnal Dakwah*, Vol. 15, No. 2. (2014).h. 225

<sup>4</sup> Fadli Lukman, "Tafsir Sosial Media di Indonesia", *Nun* 2, no.2, (2016): h. 119

<sup>5</sup> Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial-Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen dalam Buku Tafsir Alquran di Media Sosial" (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018), h.1.

ialah Instagram. Instagram telah menjadi sumber informasi yang populer dan berpengaruh, termasuk dalam konteks penafsiran agama. Dalam konteks Islam, Al-Qur'an memiliki posisi sentral sebagai dasar utama ajaran agama. Namun, penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan melalui media sosial Instagram @me\_ngaji ini dapat menjadi objek perhatian karena berbagai alasan.<sup>6</sup>

Pada akun Instagram @me\_ngaji tersebut juga aktif menyebarkan ayat-ayat Al-Qur'an terutama tentang permasalahan di masyarakat akan tetapi ayat-ayat Al-Qur'an yang di unggah oleh akun instagram @me\_ngaji ini sebagian postinganya hanya mengutip ayat tanpa memberikan konteks yang memadai atau rujukan kepada tafsir klasik yang diakui, adapun sebagian postinganya belum jelas sumbernya dari mana, yang belum boleh kita percayai keseluruhan isi instagramnya. Selain itu pengelola akun ini memanfaatkan situs instagram sebagai media untuk membagikan penafsiran ayat Al-Qur'an, akan tetapi sebagian postingan akun ini belum diketahui jelas metodologi dan iedologi penafsirannya dan masih ada kalimat yang bahasanya tidak tepat sehingga masyarakat susah untuk memahaminya.

Akun Instagram @me\_ngaji terdapat postingan banyak hadis-hadis dan *quotes* dari para tokoh muslim yang disangkut-pautkan dengan permasalahan masyarakat sekarang. Di setiap *caption* postingan hadis dan *quotes* tersebut isi penafsirannya masih terbatas atau belum lengkap sehingga penafsirannya pada postingan tersebut belum jelas.<sup>7</sup> Selanjutnya pada Instagram @me\_ngaji dilihat dari kerapihan akun profil nya menunjukkan bahwa akun @me\_ngaji dikemas dengan desain gambar yang menarik akan tetapi di lihat dari beberapa

---

<sup>6</sup>Fahmi Anwar "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1,no. 1, (2017): h. 142

<sup>7</sup>M. Fahmi Abdul Ghani ,“ Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah”(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi ,Universitas Negeri Wali Songo , Semarang, 2018), h. 19.

postingan banyak pembahasannya singkat hal ini dapat mempengaruhi pengikut Instagram @me\_ngaji belum puas untuk mendapatkan pelajaran dan kajian dari postingan tersebut.

Terkait penafsiran yang diunggah penelitian tentang fenomena tersebut menarik untuk dilakukan, karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat muslim yang berfungsi sebagai petunjuk, pengajaran, peringatan, penawar dan rahmat, pemisah yang haq dan yang batil, memberi kabar gembira serta sebagai sumber utama dalam menjawab berbagai isu yang muncul di masyarakat<sup>8</sup>. Untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya, tidak cukup hanya dengan pemahaman tekstual, diperlukan pengetahuan mendalam dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Selain itu, penggunaan media sosial Instagram sebagai *platform* untuk mempublikasikan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an menjadikan ayat-ayat tersebut lebih cepat tersebar luas, sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima, memahami, dan mengikuti penafsiran tersebut.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi metodologi tafsir yang digunakan oleh akun Instagram @me\_ngaji serta ideologi yang mendasari metode tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **TAFSIR AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL (Analisis Kritis Metodologi & Ideologi Tafsir Pada Akun Instagram @me\_ngaji)**

## **B. Permasalahan**

Setelah menjelaskan beberapa hal dalam latar belakang, penulis perlu menyusun identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah agar penelitian ini lebih terarah.

---

<sup>8</sup>Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia", *Al-Ija'z* 1, no. 1, (2019). h. 94

<sup>9</sup>Witanti Prihatiningsih, "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja", *Jurnal Communication* VIII, no. 1, (2017).h.61

## 1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, munculah beberapa permasalahan. Di antara permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah:

- a. Terdapat unggahan yang belum diketahui metodologi dan ideologi penafsirannya
- b. Penjelasan tafsir yang disajikan masih terbatas atau belum lengkap, sehingga isi penafsirannya dalam unggahan tersebut menjadi kurang jelas
- c. Terdapat unggahan yang bahasanya sulit dipahami masyarakat
- d. Adanya unggahan yang belum jelas sumber penafsirannya dari mana
- e. Ayat-ayat Al-Qur'an yang diunggah oleh akun instagram @me\_ngaji dalam beberapa unggahannya hanya mengutip ayat tanpa memberikan konteks yang memadai atau rujukan kitab tafsir.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah untuk menghindari melebarnya pembahasan yang dibahas. Penulis memilih akun Instagram @me\_ngaji karena Instagram ini sering menghadirkan konten yang berkaitan dalam studi tafsir Al-Qur'an. Dari 321 jumlah postingan yang berada di akun Instagram @me\_ngaji, namun penulis hanya fokus meneliti postingan dari 21 Maret 2024 – 29 Juni 2024 karena sebagian besar postingannya berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis serta penafsiran Al-Qur'an. dan mengambil 8 postingan dengan judul Judi Slot Dan Yang Semisalnya, Kebaikanmu Untukmu, Sebab Agar Istikomah, Buang-Buang Duit Buat Beli Petasan, Jelas-Jelas Salah Masih Aja Merasa Benar, Menentang Kebenaran Yang Hakiki, Setiap Dosa (Riba) Akan Menjadi Penyesalan di Akhirat Kelak, Besarnya

Pahala Menafkahi Keluarga untuk menganalisis metodologi dan ideologi tafsir. Dikarenakan postingan-postingan tersebut menarik untuk dibahas dan postingannya langsung dikaitkan pada penafsiran Al-Qur'an.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran Al-Qur'an pada Instagram @me\_ngaji?
- b. Bagaimana metodologi penafsiran Al-Qur'an pada akun Instagram @me\_ngaji?
- c. Bagaimana ideologi penafsiran Al-Qur'an dari akun Instagram @me\_ngaji?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa penafsiran Al-Qur'an pada Instagram @me\_ngaji
2. Menganalisa metodologi penafsiran Al-Qur'an pada akun Instagram @me\_ngaji
3. Menganalisa ideologi penafsiran Al-Qur'an dari akun Instagram @me\_ngaji

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu terutama pada pengguna media sosial instagramn dapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Secara teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media sosial terutama instagram memengaruhi penyebaran dan penafsiran agama. Hal ini dapat memperkaya

teori-teori tentang peran media sosial dalam konteks agama dan spiritualitas.

- b. Penelitian ini membantu memperkaya literatur mengenai metodologi tafsir yang digunakan dalam platform media sosial, memberikan wawasan baru tentang pendekatan penafsiran yang lebih relevan dengan konteks zaman sekarang.
- c. Penelitian ini menambah pemahaman tentang bagaimana ideologi yang mendasari penafsiran dapat mempengaruhi cara ayat-ayat Al-Qur'an disampaikan dan diterima oleh masyarakat di media sosial.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan penulis dan meningkatkan daya pemikiran penulis. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti Al-Qur'an khususnya dalam ranah kajian tafsir media sosial.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan masyarakat dalam memahi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan dan diharapkan dapat dijadikan sumber refrensi dan tolak ukur bagi masyarakat dalam memahami makna Al-Qur'an

## E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran mendalam, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan topik ini. Meskipun skripsi-skripsi tersebut memiliki perspektif yang berbeda-beda, semuanya memberikan kontribusi yang berharga untuk penelitian ini. Berikut adalah tinjauan pustaka yang mengruaikan hasil-hasil skripsi tersebut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Wiwi Fauziyah Fakultas Ushuluddin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Q.S. al-Kafirun dalam Tafsir Audiovisual: Kognisi Sosial Tafsir Tentang Toleransi Beragama Pada Ragam Postingan Akun Hijab Alila* ditulis tahun 2021. Skripsi ini menunjukkan bagaimana akun Instagram

@Hijabalila menggunakan tafsir audiovisual untuk menjelaskan makna toleransi beragama dalam Q.S Al-Kafirun.<sup>10</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan karena kedua penelitian ini meneliti penggunaan media sosial untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an. Namun skripsi Wiwi Fauziah berfokus pada penafsiran QS. Al-Kafirun dan menggunakan aspek audio visual dan kognisi sosial sedangkan pada skripsi penulis menekankan kepada metode dan ideologi penafsiran pada akun instagram @me\_ngaji.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Eva Mahrita Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul *Trend dan Metode Penyampaian Gus Baha" dalam Kajian Tafsir di Media Sosial* di tulis tahun 2021. Skripsi ini membahas mengenai metode digunakan oleh Gus Baha dalam menyampaikan interpretasi di media sosial. Penelitian ini menyoroti bagaimana Gus Baha menggunakan pendekatan yang terkait dengan aktivitas kajian Al-Qur'an di Pesantren. Skripsi ini menjelaskan bahwa Gus Baha berhasil menarik perhatian masyarakat dan mendapatkan jutaan pengikut di media sosial berkat metode penyampaian yang efektif dan mudah diterima. Kajian yang disampaikan oleh beliau menggunakan bahasa yang sederhana dan terkait dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup> Penelitian ini berkaitan dengan penelitian penulis karena kedua penelitian ini mengkaji bagaimana tafsir Al-Qur'an disampaikan melauli media sosial

Adapun untuk beberapa perbedaan penting antara keduanya. Skripsi tentang Gus Baha berfokus pada tren dan metode penyampaian yang

---

<sup>10</sup> Wiwi Fauziah, "Q.S. al-Kafirun dalam Tafsir Audiovisual: Kognisi Sosial Tafsir Tentang Toleransi Beragama pada Ragam Postingan Akun Hijab Alila", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

<sup>11</sup> Eva Mahrita, "Trend dan Metode Penyampaian Gus Baha" dalam Kajian Tafsir di Media Sosial", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Antasari Banjarmasin ,2021)

digunakan oleh seorang tokoh spesifik dalam menyampaikan tafsir Al-Qur'an di media sosial, sedangkan skripsi penulis berfokus pada analisis metodologi dan ideologi penafsiran yang digunakan oleh akun Instagram @me\_ngaji. Perbedaan lain adalah skripsi tentang Gus Baha mengeksplorasi bagaimana pendekatan pesantren tradisional dapat diadaptasi untuk media sosial, sementara skripsi penulis menganalisis bagaimana akun @me\_ngaji menggunakan platform Instagram untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an melalui berbagai format konten seperti gambar, teks, dan video pendek. Penelitian skripsi penulis akan melengkapi studi ini dengan memberikan wawasan tentang metodologi dan ideologi penafsiran yang digunakan dalam konteks media sosial Instagram.

Ketiga, skripsi Zulaechoh menyebutkan bahwa pada penelitiannya "*Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Analisis Metodologi Tafsir)*", diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an yang digunakan oleh Quraish Shihab di media sosial. Penelitian ini fokus pada analisis bagaimana Quraish Shihab menyampaikan interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an melalui *platform* digital, serta metodologi yang digunakan untuk menjelaskan makna ayat-ayat tersebut kepada masyarakat luas. Skripsi ini menunjukkan bahwa Quraish Shihab menggunakan pendekatan yang sistematis dan berbasis ilmiah dalam menafsirkan Al-Qur'an, dan bagaimana metode tersebut dapat diterapkan secara efektif di media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Zulaechoh, "Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Analisis Metodologi Tafsir)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Insitut Agama Islam Negeri Kudus, 2020)

Terdapat persamaan dengan penelitian ini ,yaitu sama dalam hal menyajikan dan menganalisis bentuk penafsiran yang berada pada media sosial dan sama-sama membahas tentang analisis metodologi tafsir, sedangkan perbedaannya antara keduanya skripsi tentang Quraish Shihab berfokus pada metodologi penafsiran yang digunakan oleh seorang tokoh terkenal dalam menyampaikan tafsir Al-Qur'an di media sosial, sementara skripsi penulis berfokus pada analisis metodologi dan ideologi penafsiran yang digunakan oleh akun Instagram @me\_ngaji. Perbedaan lainnya adalah bahwa skripsi tentang Quraish Shihab meneliti pendekatan yang sistematis dan ilmiah dalam penafsiran, sedangkan skripsi penulis menganalisis bagaimana akun @me\_ngaji menggunakan platform Instagram untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an melalui berbagai format konten seperti gambar dan teks.

Keempat, skripsi yang ditulis Choirul Muhtadin menyebutkan bahwa pada penelitiannya "*Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial : Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis)*", diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang tahun 2022. Skripsi ini mengkaji model tafsir Al-Qur'an yang disampaikan melalui akun Instagram @Tadabburquranid. Penelitian ini berfokus pada analisis kritis terhadap metode penafsiran yang digunakan oleh akun tersebut dalam menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an kepada audiens di media sosial. Skripsi ini mengidentifikasi dan mengevaluasi pendekatan tafsir yang diterapkan, serta bagaimana konten yang dihasilkan berkontribusi

terhadap pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap pesan-pesan Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Dalam skripsi ini memiliki kesamaan dengan sama-sama menggunakan media sosial instagram untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an dan sama-sama menjelaskan tentang metode penafsiran yang digunakan di dalam instagram tersebut. Namun, terdapat beberapa perbedaan utama antara keduanya Skripsi tentang @Tadabburquranid berfokus pada model dan metode penafsiran yang digunakan dalam menyampaikan tafsir Al-Qur'an di media sosial, sementara skripsi penulis berfokus pada analisis metodologi dan ideologi penafsiran yang diterapkan oleh akun Instagram @me\_ngaji. Perbedaan lainnya adalah bahwa skripsi tentang @Tadabburquranid melakukan analisis kritis terhadap pendekatan tafsir yang digunakan, sementara skripsi penulis menganalisis bagaimana ideologi yang mendasari penafsiran mempengaruhi interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an yang disampaikan. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menggunakan media sosial instagram untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an, perbedaan utama terletak pada objek penelitian akun instagramnya dan skripsi penulis akan melengkapi kajian ini dengan memberikan wawasan tambahan tentang ideologi penafsiran dalam konteks media sosial Instagram akun @me\_ngaji.

Kelima, skripsi Roudlotul Jannah dalam penelitiannya yang berjudul "*Tafsir Al-Quran Media Sosial: Studi Model Tafsir pada Akun Instagram @Quranrview*", diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

---

<sup>13</sup>Choirul Muhtadin, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial : Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Islam Walisongo, 2022)

Malang tahun 2021. Skripsi ini mengkaji model tafsir Al-Qur'an yang disampaikan melalui akun Instagram @Quranriview. Penelitian ini berfokus pada bagaimana akun tersebut menggunakan metode penafsiran tertentu untuk menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an kepada pengikutnya di media sosial. Penelitian ini menganalisis efektivitas model tafsir yang digunakan dan bagaimana metode tersebut mempengaruhi pemahaman serta respon audiens terhadap tafsir yang disampaikan.<sup>14</sup>

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian penulis karena keduanya meneliti penggunaan media sosial yaitu instagram untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an. Namun, ada perbedaan utama antara kedua penelitian ini. Skripsi tentang @Quranriview meneliti efektivitas model tafsir yang digunakan, sementara skripsi penulis lebih menitikberatkan pada bagaimana ideologi yang mendasari penafsiran mempengaruhi interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana metode serta ideologi tersebut diterapkan dalam berbagai format konten seperti gambar dan teks pada instagram @me\_ngaji.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian.<sup>15</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data berupa kata atau kalimat dari individu, buku, atau sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang

---

<sup>14</sup>Raudatul Jannah, "Tafsir Al-Quran Media Sosial: Studi Model Tafsir pada Akun Instagram @Quranriview", (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

<sup>15</sup> Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Februari, 2021), h.2.

merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian<sup>16</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari model tafsir Al-Qur'an di era modern, dengan fokus pada kajian tafsir Al-Qur'an yang terdapat di media sosial Instagram, khususnya akun @me\_ngaji.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah berbagai jenis informasi atau bahan yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, atau memahami fenomena tertentu. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di dapatkan dari responden atau objek penelitiannya langsung.<sup>17</sup> Sehingga sumber penelitian ini sendiri adalah postingan yang terdapat pada akun Instagram @me\_ngaji.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelumnya, dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian yang baru. Data ini tidak dihasilkan langsung oleh peneliti tetapi diambil dari berbagai sumber yang sudah ada<sup>18</sup>. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, tesis dan website yang terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Humanika, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21, no. 1, (2021), h. 35.

<sup>17</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 61.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, h. 137.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menitikberatkan pada pendekatan media sosial dalam tafsir Al-Qur'an di Instagram pada akun @me\_ngaji. Oleh karena itu data yang diperoleh penulis berasal dari konten yang diunggah oleh akun Instagram @me\_ngaji berupa foto dan video. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data relevan dalam sebuah studi untuk keperluan penelitian.<sup>19</sup>

### 4. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis penelitian ini, teknik analisa data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dalam mengurai dan menganalisis data<sup>20</sup>. Langkah-langkah penulis dalam penelitian ini yaitu: pertama, penulis mengumpulkan semua postingan yang berkaitan dengan penafsiran dari akun Instagram @me\_ngaji baik berupa gambar, audiovisual, maupun *caption*. Kedua, setelah data dikumpulkan, penulis akan mengkategorikan berdasarkan tema yang terdapat dalam setiap postingan dan menganalisis data tersebut dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan. Ketiga, penulis menganalisis metode dan ideologi yang digunakan oleh akun instagram @me\_ngaji dalam menafsirkan Al-Qur'an

### 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang cocok digunakan untuk menganalisis metode dan ideologi tafsir pada akun Instagram @me\_ngaji adalah dengan menggunakan pendekatan filosofis kajian yang lebih

---

<sup>19</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana Volume XIII*, no. 2, (2014): h. 179.

<sup>20</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana Volume XIII*, no. 2, (2014): h. 180

mendalam terhadap dasar pemikiran di penafsiran yang disajikan. Dari segi epistemologi, pendekatan ini membantu mengungkap sumber pengetahuan, metode dan ideologi yang digunakan dalam menafsirkan Al-Qur'an.<sup>21</sup>

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Marshal McLuhan dalam *the medium is the message* yaitu media bukan hanya saluran untuk menyampaikan pesan, tetapi media itu sendiri membentuk dan mempengaruhi cara pesan tersebut diterima dan dipahami.<sup>22</sup> Dari penelitian ini penulis ingin menunjukkan penggunaan instagram sebagai media sosial akan mempengaruhi bagaimana tafsir Al-Qur'an disajikan dan diterima oleh audiens. Misalnya, penggunaan gambar, video, dan fitur interaktif lainnya akan membentuk cara audiens memahami dan menginternalisasi tafsir tersebut.

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan dalam penelitian ini merujuk kepada buku pedoman yang diberlakukan Institut Ilmu Al Quran Jakarta tahun 2021. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bahasan sebagai berikut.

**Bab Pertama**, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, sebagai hal utama dalam skripsi ini. Kemudian mengidentifikasi dari masalah yang diangkat, pembatasan masalah, dan perumusan masalah. Setelah itu membahas tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang terdiri jenis penelitian, sumber data, teknik

---

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 155.

<sup>22</sup> Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia," *Jurnal NUN*, no. 2, (2020):h. 119.

pengumpulan data, teknik analisa data dan pendekatan penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua**, berisi landasan teori tentang penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan perihal tafsir Al-Qur'an, media sosial dan Instagram. Adapun pembahasan tafsir Al-Qur'an terdiri dari pengertian tafsir Al-Qur'an, metode tafsir yang meliputi metode *ijmali*, *tahlili*, *maudhui*, dan muqaran serta penjelasan ideologi tafsir. Selanjutnya pada pembahasan terkait media sosial. Penulis akan menjelaskan tentang penafsiran Al-Qur'an di media sosial, Sejarah media sosial, karakteristik media sosial, dan dampak media sosial. Terakhir, pada pembahasan Instagram, penulis akan menjelaskan tentang Sejarah Instagram, fitur Instagram, kelebihan dan kekurangan Instagram. Penulis memanfaatkan penjelasan yang diberikan dalam bab ini sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian ini.

**Bab Ketiga**, dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai akun Instagram @me\_ngaji. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang hal-hal seputar akun Instagram @me\_ngaji, yang di antaranya adalah model postingan pada akun Instagram @me\_ngaji meliputi aspek cara penyajian, aspek bahasa, genre, dan jenis postingan serta meliputi analisis terhadap konten akun Instagram @me\_ngaji yang terdiri dari interaksi konten dan kesesuaian konten. Penulis dapat memanfaatkan data-data ini untuk mengobservasi dan menganalisis untuk menjawab rumusan masalah pada bab pertama

**Bab Keempat**, dalam bab ini penulis akan membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Pembahasan bab ini analisis terhadap penafsiran akun Instagram @me\_ngaji yang terdiri dari sumber penafsiran, metodologi penafsiran,

ideologi penafsiran, corak penafsiran, sumber rujukan dan validitasi tafsir pada akun Instagram @me\_ngaji

**Bab Kelima**, bab ini merupakan penutup dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari uraian yang telah penulis paparkan dan jawaban terperinci dari rumusan masalah. Selain itu, penulis juga akan mengungkapkan saran saran mengenai penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara mendalam terkait metodologi dan ideologi penafsiran yang digunakan oleh akun Instagram @me\_ngaji pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, akun Instagram @me\_ngaji menggabungkan metode penafsiran tradisional dan modern untuk menyampaikan ajaran agama yang relevan dan mudah dipahami oleh kalangan muda. Dengan visual menarik, bahasa kasual, dan merujuk pada sumber otoritatif, akun ini menjaga akurasi penafsiran sambil menjalin interaksi aktif dengan pengikutnya. Penggunaan elemen budaya populer membuat pesan agama lebih kontekstual dan berdampak dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya contoh efektif dakwah inovatif di media sosial.

Kedua, metodologi penafsiran yang digunakan oleh akun @me\_ngaji mencakup berbagai pendekatan, termasuk metode *maudhui* (tematik) dan metode *ijmali* (ringkas). Metode *maudhui* digunakan untuk fokus pada tema spesifik, seperti bahaya judi atau pentingnya membaca Al-Qur'an. Metode ini mengumpulkan dan menghubungkan berbagai teks relevan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang dibahas. Sementara itu, metode *ijmali* memberikan penjelasan yang lebih umum dan mudah dipahami, dengan penekanan pada inti pesan tanpa memasuki rincian yang rumit.

Dalam hal corak tafsir, akun ini menerapkan corak tafsir *adabi al-ijtimai* (sosial), akhlaqi (moral), dan fiqhi (hukum Islam). Corak *tafsir adabi al-ijtimai* menghubungkan ayat-ayat dengan aspek sosial dan

kultural masyarakat, memberikan panduan tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Corak tafsir akhlaqi menekankan nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an, sementara corak tafsir fiqhi memberikan penjelasan mendalam tentang hukum-hukum Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis.

Adapun Analisis ideologi penafsiran menunjukkan bahwa akun @me\_ngaji lebih cenderung terhadap ideologi fundamentalis, tradisional, dan salafi. Ideologi fundamentalis terlihat dari penafsiran yang sangat eksplisit dan ketat terhadap teks-teks agama, mengkritik praktik-praktik sosial yang dianggap menyimpang dari ajaran Islam yang murni, serta mengutip ulama konservatif seperti Ibnu Taimiyah. Ideologi tradisional terlihat dari penggunaan tafsir klasik seperti karya Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, yang menekankan pentingnya melaksanakan ajaran tradisional tanpa banyak dipengaruhi oleh interpretasi kontemporer. Ideologi salafi, yang berfokus pada pemurnian ajaran Islam dengan kembali kepada pemahaman para salaf, juga tampak dominan dalam beberapa konten yang mengutip ulama-ulama salafi terkenal seperti Ibnu Utsaimin dan Ibnu Katsir.

Secara keseluruhan instagram @me\_ngaji menggunakan pendekatan yang ketat dalam menafsirkan Al-Qur'an. Metodologi dan ideologi penafsiran yang diterapkan bertujuan untuk memberikan bimbingan yang tepat dan praktis bagi umat Islam, mengarahkan masyarakat untuk menjalankan ajaran agama dengan benar sesuai dengan pemahaman yang murni dan asli. Dengan demikian, akun ini berhasil menciptakan konten yang tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat dalam mendidik dan membimbing pengikutnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Saran**

Dalam menyusun penelitian ini, penulis berharap telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami metode dan ideologi tafsir Al-Qur'an yang disajikan melalui media sosial, khususnya pada akun Instagram @me\_ngaji. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai platform untuk menyebarkan pengetahuan agama, namun juga menuntut kehati-hatian dalam menyampaikan tafsir agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan dan keagamaan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan studi tafsir Al-Qur'an dan pemanfaatan media sosial dalam dakwah Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.H.Sanaky, Hujair. "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)" *Al-Mawarid* XVIII/3 , 2008, h. 266.
- Abdillah, "Social Media as Political Party Campaign in Indonesia". *Jurnal Ilmiah Matrik* 16/1, 2014, h. 12
- Abubakar, Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afandi, Ikhawan, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Remaja Usia 16-19 Tahun Di Wilayah Kelurahan Karang Timur Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2020
- AFarmawi, Abdul Hayy, *Metode Tafsir Maudhu'I*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Ahmad Amar dan Nurhidaya, "Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial", *Avant Garde* 8/2, 2020, h. 138
- Akhdiat dan Kholiq, Abdul, "Metode Tafsir Al-Qur'an: Deskripsi atas Metode Tafsir Ijmali", *Iman dan Spiritualitas* 2/ 4, 2022, h. 648.
- Al-Andalusy, Abu Hayyan, *Bahrul Muhith*, Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyyah
- Anwar, Fahmi, "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1/1, 2017, h. 142.
- Aprian, Laelati Dwina dan irmayanti, "Diskursus Tafsir Maudhu'i dalam Memahami Al-Qur'an" *Iman dan Spiritualitas* 3/4, 2023, h.731.
- Arifuddin, Muhammad Rizqi dan Irwansyah "Dari Foto Dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial" *Komunikasi Dan Kajian Media Volume* 3/1, 2019, h. 49.
- Asy-Syirbashi, Ahmad, *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994
- Az-Zarkasyi, *Al-Burhan Fi Ulumul Qur'an, Juz 1*, Kairo: Maktabah Dar at-Turats, t.t.
- Cahyono, Anang Sugeng, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Publiciana* 9/1, 2016, h. 140.
- Citra Antasari dan Pratiwi, Dwi Renystiyah, "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu" *Kinesik* 9/2, 2022, h. 178-179
- Danial, "Corak Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Modern", *Hikmah* XV/2, 2019, h. 256
- Diningrum, Widia, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang), 2020

- Elviro, Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung, 2004
- Fauziah, Annisa Nur dan Nabila Putri, Deswanti, “Cara Menganalisis Ragam Sumber Tafsir Al-Qur’an”, *Jurnal Iman dan Spritualitas* 2/4, 2022, h.534.
- Fauziah, Wiwi, “*Q.S. al-Kafirun dalam Tafsir Audiovisual: Kognisi Sosial Tafsir Tentang Toleransi Beragama pada Ragam Postingan Akun Hijab Alila*”, (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang), 2021.
- Ghani, M. Fahmi Abdul, “*Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah*”(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang), (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi ,Universitas Negeri Wali Songo: Semarang), 2018.
- Halim, Abdul Muhammad, *Memahami Al-Qur’an: Pendekatan Gaya dan Tema*, Bandung:2002
- Hasibuan, Ummi Kalsum, Ulya, Risqo Faridatul dan Jendri “Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur’an”, *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2/2, 2020, h. 114
- Hasibuan, Ummi Kalsum, “Kajian Terhadap Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur’an”, *Studi Islam Kawasan Melayu* 2/1, 2020, h.62
- Hidayatulloh, M Deni, ” Makna Umum Al-Qur’an dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan”, *Studi Keagamaan Islam* 1/1, 2023, h. 21.
- Humanika, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21/1, h. 35.
- Jannah, Raudatul, “*Tafsir Al-Quran Media Sosial: Studi Model Tafsir pada Akun Instagram @Quranreview*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang) ,2021
- Juniawati, “Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam Di Kalimantan Barat”, *Jurnal Dakwah*, 15/2, 2014, h. 225.
- Kaharuddin, dan Jauhari, Muh, “Metodologi Tafsir Dalam Al-Qur’an”, *Kreatif* 19/2, 2021, h. 59.
- Karinta, Aldea, ” Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja”, *Media Gizi Kesmas* 11/1, (2022), h. 311
- Khairuni, Nisa, ” Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, *Jurnal Edukasi* 2/1, 2016. h. 100
- Kurniawan, Hendra, ”Inforgrafik Sejarah Dalam Media Sosial : Tren Pendidikan Sejarah Republik”, *Sejarah dan Budaya* 14/2, 2020, h. 4.

- Kusrani, “Mengenai Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur’an”, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al Fithrah* 9/1, 2011, h. 101
- Liedfray, Tongkotow, Waani Fonny dan Lasut Jouke J, “Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara” *Jurnal Ilmiah Society* 2/1, 2022, h. 3.
- Lukman, Fadli, “Tafsir Sosial Media di Indonesia”, *Jurnal Nun* 2/2, 2016, h. 119.
- Mahrta, Eva, “*Trend dan Metode Penyampaian Gus Baha*” dalam *Kajian Tafsir di Media Sosial*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Antasari: Banjarmasin), 2021.
- Malula, Mustahidini dan Tohis, Reza Adeputra, “Metodologi Tafsir Al-Qur’an (Dari Global Ke Kompratif)”, *Al-Mustafid* 2/1, 2023, h. 14.
- Manaf, Abdul, “Sumber Penafsiran Al-Qur’an (Masadir At-Tafsir)”, *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1/1, 2020, h. 23
- Meifitri Melvia dan Susanto Elik, “Perubahan Dari Media Lama Ke Media Baru: Telaah Transformasi Platform Multimedia”, *Ilmu Komunikasi* 9/3, 2020, h. 307.
- Miftahuddin, Muhammad, “Sejarah Media Penafsiran di Indonesia,” *Jurnal NUN* 2/2020, h. 119.
- Moh. Arsyad Ba’asiyen, “Tafsir Bi Al-Ra’yi Salah Satu Bentuk Penafsiran Al-Qur’an”, *Jurnal Hunafa* 2/2, 2019, h.177.
- Muhammad, Ismail, “Konsep Terjemahan Takwil, Tafsir, dan Heurmenetika Dalam Al-Qur’an”, *Al-Mua’shirah* 13/2, 2016, h. 123.
- Muhtadin, Choirul, “*Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial : Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis)*”, (Skripsi Sarjana, Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Islam : Walisongo), 2022.
- Mutmaynaturihza, “*Dialektika Tafsir Media Sosial-Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen dalam Buku Tafsir Alquran di Media Sosial*” . (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga), 2021.
- Nasrullah, Ruli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017
- Nevyra Vira Indar Monang, Sori, dan Batubara Abdul Karim, “Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi” *Communication & Sosial Media* 1/2, 2020, h. 50
- Nurlita, Rizki, “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online Pada Matkul Kuliah Kewirausahaan”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2018

- Pasaribu, Syahrin, "Metode Muqaran Dalam Al-Qur'an "Wahana Inovasi 9/1, 2020, h. 44
- Permana, Aramdhan Kodrat, "Sumber-Sumber Penafsiran Al-Qur'an The Sources of interpretation of the Qur'an", *At-Tatbiq: Jurnal Ahwal al-Syakhsyyah* 5/1, 2020, h. 77..
- Prihatiningsih, Witanti, "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja", *Jurnal Communication* VIII/1, h. 61.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi", *Tirtayasa Ekonomika* 12/2, 2017, h. 219
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ricadona Priyanti Lim, "Pengaruh Pengguna Instagram terhadap Kesehatan Mental Instagramxiety Pada Remaja Di Kota Salatiga" *Komuniti* 13/1, 2021, h. 50.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta, 2007
- \_\_\_\_\_, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: 2007.
- Sikumbang, Kartini et al., eds., "Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z", *Journal on Education* 6/2, 2024, h. 11034.
- Siregar, Abu Bakar Adanan, "Tafsir Bil-Ma'tsur (Konsep, Jenis, Status, Dan Kelebihan Serta Kekurangannya", *Jurnal Hikmah* 15/2, 2018, h. 116.
- Sopian, Ahmad, " *Ideologi Tafsir Al-Furqan Karya Ahmad Hassan*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2021
- Subiyanto, Lissa Anggun dan Valiant, Velantin, "Pemanfaatan Media Instagram Sebagai Media Promosi Penjualan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Akun @Hollace.Id)" *Ikon* XXVII/3, 2022, h. 295
- Suri, Sufian dan Nirwana AN, Andri, "Konstruksi Metode Tafsir Ijmali: Kajian Terhadap Kitab At-Tafsir Al-Muyassar Karya Aidh Al-Qorni", *Al-Quds* 6/3, 2022, h. 1079.
- Syahadatina, Vionisepti Darahayu, Bias Perempuan dalam Postingan Instagram (Analisis Semiotik pada Akun IndozoneLife), (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang), 2018
- Syukran, Agus Salim, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia", *Al-Ija'z* 1/1, h. 94.
- Tanjung, Abdurrahman Rusli, "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al-Ijtima'i", *Analytica Islamica* 3/1, 2019, h. 163
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Sleman: Teras, 2011.
- Untari Dewi dan Fajariana Dewi Endah, "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur\_Batik)", *widya cipta* 2/2, 2020, h. 274

- Watie, Errika Dwi Setya, "Komunikasi dan Media Sosial (Communication and Social Media)", *The Messenger* 3/1, 2021, h. 69
- Yasin, Hadi, "Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an", *Tadzhib Al-Akhlak* 1/5, 2020, h. 41.
- Yusron, M. Agus, "Memahami Tafsir Dan Urgensinya", *ZAD Al-Mufassirin* 4/1, 2022, h. 77.
- Zualechoh, "*Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Analisis Metodologi Tafsir)*", (Skripsi Sarjana Kudus: Insitut Agama Islam Negeri:Kudus), 2020.